

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian POC Ganggang Merah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Orange Melody Secara Konvensional di dalam Green House, Maulida Luthfi Rofifah, NIM A31200073, Tahun 2023, 36 hlmn., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP (Pembimbing).**

Melon merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Melon memiliki rasa yang manis dan mengandung banyak sumber vitamin. Produksi tanaman melon di Indonesia banyak mengalami pasang surut. Salah satu penyebab penurunan produksi melon di Indonesia adalah penggunaan pupuk anorganik (pupuk kimia) secara terus menerus dan berlebihan yang dapat memperkeras tanah dan mengganggu keseimbangan unsur hara. Sehingga penggunaan pupuk organik alam dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi kendala produksi pertanian salah satunya dengan menggunakan pupuk organik cair. Salah satu pupuk organik cair komersial adalah pupuk organik cair dari fermentasi ganggang merah. Salah satu jenis pupuk cair ini dijual dengan nama produk Wokozim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair ganggang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2022 di Smart Green House (SGH) Politeknik Negeri Jember. Rancangan acak yang digunakan adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) yang terdiri dari satu faktor yaitu pemberian konsentrasi pupuk organik cair ganggang merah dengan 5 taraf perlakuan yaitu G0 (kontrol), G1 (2ml/L), G2 (4ml/L), G3 (6ml/L), dan G4 (8ml/L).

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji F memberikan hasil pengaruh yang berbeda tidak nyata pada semua parameter pengamatan baik pertumbuhan maupun produksi.